

**PENGARUH KONSERVATISME, KONSENTRASI KEPEMILIKAN,
CLIENT IMPORTANCE TERHADAP VOLATILITAS IDIOSINKRATIK
(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2018-2020)**

Oleh:

**Diana
1912128032P**

ABSTRAK

Informasi yang terkandung di pasar disesuaikan dengan cepat dan tercermin dalam harga saham pada waktu tertentu. Tidak hanya informasi pasar yang terserap dalam harga saham, tetapi informasi fundamental perusahaan juga tercermin dalam harga saham. Volatilitas Idiosinkratik adalah peristiwa naik turunnya harga saham karena fundamental perusahaan. Informasi fundamental perusahaan tertuang dalam laporan keuangan perusahaan. Laporan yang menerapkan transparansi tinggi akan menyebabkan informasi yang terserap dalam harga saham menjadi tinggi, sehingga Volatilitas Idiosinkratik menurun. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kembali faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Volatilitas Idiosinkratik di Indonesia pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Konservatisme, Konsentrasi Kepemilikan, dan *Client Importance*. Sampel ditentukan menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini awalnya berjumlah 183 sampel. Namun ada sebagian yang dihilangkan karena tidak lolos uji asumsi klasik yaitu uji normalitas data. Oleh karena itu peneliti melakukan transformasi data dengan $\sqrt{\text{Square Root}}$ dan *outlier*. Jumlah sampel yang lolos uji asumsi klasik dari penelitian ini sebanyak 179 sampel. Analisis yang digunakan menggunakan regresi berganda dengan alat SPSS versi 22. Hasil analisis menunjukkan bahwa Konservatisme dan *Client Importance* tidak berpengaruh pada Volatilitas Idiosinkratik. Sementara Konsentrasi Kepemilikan mempengaruhi Volatilitas Idiosinkratik.

Kata kunci: Volatilitas Idiosinkratik, Konservatisme, Konsentrasi Kepemilikan, *Client Importance*, Fundamental.

Abstract

THE EFFECT OF CONSERVATISM, OWNERSHIP CONCENTRATION, CLIENT IMPORTANCE ON IDIOSYNCRATIC VOLATILITY (Empirical Study of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020)

**By:
Diana
1912128032P**

The information contained in the market is adjusted quickly and reflected in stock prices at any given time. Not only is market information absorbed in stock prices, but the company's fundamental information is also reflected in the stock price. Idiosyncratic volatility is the event of ups and downs in stock prices due to company fundamentals. Fundamental information is contained in the company's financial statements. Reports that apply high transparency will cause the information absorbed in the stock price to be high so that Idiosyncratic Volatility decreases. This study aims to review the factors that can affect Idiosyncratic Volatility in Indonesia in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2018-2020 period. The independent variables used in this study were Conservatism, Ownership Concentration, and Client Importance. The sample was determined using the purposive sampling method. This study initially totaled 183 sample. However, some were eliminated because they did not pass the classical assumption test, namely the data normality test and assumption test. Therefore the research transformed the data with SQRT (Square Root) and outliers. The number of samples that passed the classic assumption test from this study was 179 samples. The analysis used was multiple regression with the SPSS version 22 tools. The analysis showed that Conservatism and Client Importance did not affect Idiosyncratic Volatility, while Ownership Concentration affected Idiosyncratic Volatility.

Keywords: Idiosyncratic Volatility, Conservatism, Ownership Concentration, Client Importance, Fundamentals.